

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(tidak diaudit)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk ("Perusahaan")
TANGGAL 31 MARET 2020**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini :

1. Nama : AGUS MAKMUR
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP
Atau kartu identitas lainnya : Kp. Paragajen RT / RW. 03 / 06, Cisarua - Bogor
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : SURYANTO
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP
Atau kartu identitas lainnya : Jl. Mangga Besar IVL No. 71A, Jak-Bar
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Mei 2020

Agus Makmur
Presiden Direktur

Suryanto
Direktur

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-40

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>ASET</u>			<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	2,4,24,26	1.161.077	2.208.119	Utang - pihak ketiga	2,26	
Deposito berjangka	2,5,24,26	1.510.063	714.600	Usaha	12	944.598
Piutang	26			Lain-lain	2,26	79.595
Usaha				Utang pajak	2,3,14	30.748
Pihak ketiga	2,6,24,26	8.483	12.523	Beban akrual	25,26	54.846
Lain-lain				Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	2,13	-
Pihak berelasi	2,26	6.645	1.961			
Pihak ketiga	2,6,24	16.835	21.003	Total Liabilitas Jangka Pendek		1.143.759
Investasi jangka pendek	2,7,24,26	114.257	110.093			
Persediaan - neto	2,3,8	1.037.029	791.194	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Biaya dibayar di muka - neto	2	11.928	6.647	Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3	344.483
Uang muka	2	48.770	62.497	Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	2,13	100.545
Pajak dibayar di muka	12	17.565	-			
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka - neto	2,11,19	-	89.022	Total Liabilitas	23	1.588.787
Total Aset Lancar		3.932.652	4.017.659			1.480.893
				EKUITAS		
ASET TIDAK LANCAR				Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)		
Aset tetap - neto	2,3,9,20	1.089.132	1.107.325	Modal dasar - 28.000.000.000 saham		
Aset hak guna - neto	2,10	628.547	-	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	15	354.800
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar dan penurunan nilai - neto	2,11,19	-	393.709	Tambahan modal disetor - neto	2	149.662
Uang jaminan	2,26	32.170	32.990	Saham treasuri - 354.515.600 saham per 31 Maret 2020 dan 353.181.100 saham per 31 Desember 2019	15	(322.347)
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,14	72.576	75.472	Saldo laba:		
Aset takberwujud - neto	2,3	8.930	10.312	Telah ditentukan penggunaannya	16	70.000
Aset tidak lancar lainnya	26	13.180	12.356	Belum ditentukan penggunaannya		3.983.853
				Rugi komprehensif lainnya - neto	7	(47.568)
Total Aset Tidak Lancar		1.844.535	1.632.164	Total Ekuitas		4.188.400
TOTAL ASET		5.777.187	5.649.823	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.777.187

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Maret 2019
PENDAPATAN			
Penjualan barang beli putus	2,17,23	768.263	876.736
Komisi penjualan konsinyasi	17	147.871	169.316
Total Pendapatan	17	916.134	1.046.052
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS			
	2,18,23	(542.516)	(602.225)
LABA BRUTO		373.618	443.827
Beban penjualan	2,2,19	(84.922)	(92.838)
Beban umum dan administrasi	2,2,20	(329.270)	(335.287)
Beban keuangan	13	(12.323)	-
Pendapatan lainnya	2,21,23	31.455	29.532
Beban lainnya	2,21,23	-	(2.870)
LABA (RUGI) USAHA		(21.442)	42.364
Pendapatan keuangan	23	43.434	41.372
Pajak atas pendapatan keuangan	23	(8.092)	(7.765)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	23	13.900	75.971
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	2,3,14,23	(604)	1.532
LABA TAHUN BERJALAN	23	13.296	77.503
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	2	9.165	(2.123)
Pajak penghasilan terkait		(2.291)	531
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		6.874	(1.592)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20.170	75.911
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	2,22	1,97	11,51

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - neto	Saham Treasuri	Saldo Laba		Laba (rugi) komprehensif Lainnya		Total Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Perubahan nilai wajar - aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	
Saldo tanggal 31 Desember 2018	354.800	132.494	(339.861)	70.000	3.659.800	(11.034)	(38.734)	3.827.465
Penjualan saham treasuri	15	-	-	18.214	-	-	-	18.214
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	77.503	(1.592)	-	75.911
Saldo tanggal 31 Maret 2019	354.800	132.494	(321.647)	70.000	3.737.303	(12.626)	(38.734)	3.921.590
Saldo tanggal 31 Desember 2019	354.800	149.662	(321.647)	70.000	3.970.557	(15.481)	(38.961)	4.168.930
Perolehan saham treasuri	15	-	-	(700)	-	-	-	(700)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	13.296	6.874	-	20.170
Saldo tanggal 31 Maret 2020	354.800	149.662	(322.347)	70.000	3.983.853	(8.607)	(38.961)	4.188.400

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan		1.340.408	1.486.532
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.403.684)	(1.640.058)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan		(137.285)	(145.076)
Pembayaran pajak penghasilan		(17.565)	(14.317)
Penerimaan kas dari :			
Pendapatan keuangan - neto		35.037	34.910
Kegiatan usaha lainnya		26.353	23.733
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(156.736)	(254.276)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan investasi jangka pendek	7	5.050	-
Pengembalian (Penambahan) uang jaminan		820	(1.234)
Hasil penjualan aset tetap	9	-	546
Penambahan sewa jangka panjang	11	-	(41.545)
Penambahan aset tetap	9	(27.973)	(35.675)
Penambahan aset hak guna	10	(72.040)	-
Penempatan deposito berjangka - neto		(795.463)	(508.244)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(889.606)	(586.152)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Hasil penjualan (perolehan) saham treasuri	15	(700)	35.377
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(700)	35.377
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.047.042)	(805.051)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	2.208.119	1.950.775
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	1.161.077	1.145.724

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tahun 2020, Perusahaan menghentikan operasi satu (1) gerai. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Ramayana	111	112
Robinson	3	3
Cahaya	2	2

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah menghentikan perjanjian kerjasama dengan SPAR. Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 58,80%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.
7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.
9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham.
10. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 1.334.500 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.741.484.400 saham (Catatan 15).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Komisaris Utama	Agus Makmur	- Direktur Utama
Jane Melinda Tumewu	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Mohammad Iqbal	- Komisaris	Gantang Nitipranatio	- Direktur
Kismanto	- Komisaris	Muhamad Yani	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Halomoan Hutabarat	- Direktur Independen
Selamat	- Komisaris Independen		

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Komisaris Utama	Agus Makmur	- Direktur Utama
Jane Melinda Tumewu	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Mohammad Iqbal	- Komisaris	Gantang Nitipranatio	- Direktur
Kismanto	- Komisaris	Muhamad Yani	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Halomoan Hutabarat	- Direktur
Selamat	- Komisaris Independen		

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : - Selamat
Anggota : - Ruddy Hermawan Wongso
 - Andreas Lesmana

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

f. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan aplikasi, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama empat (4) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi direviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa, diadopsi dari IFRS 16, yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa pada permulaan kontrak. Penilaian ini melibatkan pelaksanaan penilaian apakah tergantung pada aset yang ditentukan, apakah Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset, dan apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek 12 bulan atau kurang yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa adalah nilai sekarang dari pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit dalam leasing. Jika kurs ini tidak dapat ditentukan dengan mudah, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan. Pembayaran sewa dapat mencakup pembayaran tetap; variabel pembayaran yang tergantung pada tanggal yang diketahui pada tanggal dimulainya; dan opsi pembayaran ekstensi atau opsi pembelian, jika Perusahaan cukup yakin untuk pelaksanaannya. Liabilitas sewa diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan pemulihan (dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak guna) ketika ada perubahan indeks atau kurs atau dalam hal penilaian kembali opsi.

Pada awalnya, aset hak guna terdiri dari kewajiban sewa awal, biaya langsung awal dan kewajiban untuk memperbaiki aset, dikurangi insentif yang diberikan oleh lessor. Aset hak guna disusutkan selama periode sewa yang lebih pendek atau masa manfaat dari aset yang mendasarinya. Aset hak guna tunduk pada pengujian penurunan nilai jika ada indikator penurunan nilai, seperti untuk aset yang dimiliki.

i. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi – sebagai *Lessor*

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Biaya Dibayar dimuka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu (1) tahun disajikan dalam akun “Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang Dibayar dimuka - Neto” pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun “Sewa Jangka Panjang Dibayar dimuka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar dan Penurunan Nilai - Neto” dalam laporan posisi keuangan.

k. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (“AFS”))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi kelaba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (“peristiwa yang merugikan”) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

l. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi. (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Dolar Amerika Serikat	16.367	13.901
Dolar Singapura	11.495	10.321

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

q. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Laba per Saham (“LPS”)

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 masing-masing berjumlah 6.742.688.774 saham dan 6.735.930.011 saham.

s. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2019:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- i. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- ii. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *jointproject* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2019: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- iii. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- iv. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dan peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- v. ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

- vi. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- i. Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan:

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan mengadakan perjanjian dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessor* untuk menyewakan ruangan lokasi gerai. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas ruangan lokasi gerai yang disewakan tersebut tidak dialihkan, sehingga, Perusahaan mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 6.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu empat (4) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasaran estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Kas	40.650	24.644
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
Citibank N.A., Indonesia <i>Branch</i>	110.514	43.913
PT Bank Central Asia Tbk	44.119	81.717
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.425	193.928
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.114	20.580
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.693	11.699
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.659	12.952
Standard Chartered Bank Indonesia	1.352	68.143
PT Bank DKI	1.319	3.447
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	514	5.005
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340	9.190
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS214.064 pada 31 Maret 2020 dan \$AS214.074 pada 31 Desember 2019)	3.504	2.976
Sub-total	<u>187.553</u>	<u>453.550</u>
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	344.500	594.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	199.500	26.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.700	374.900
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68.200	250.600
PT Bank Central Asia Tbk	32.000	47.000
PT Bank DKI	30.000	30.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000	15.000
Citibank N.A., Indonesia <i>Branch</i>	3.200	-
PT Bank UOB Indonesia	-	220.000
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS7.929.005 pada 31 Maret 2020 dan \$AS7.901.093 pada 31 Desember 2019)	129.774	109.833
UBS AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS4.473.934 pada 31 Desember 2019)	-	62.192
Sub-total	<u>932.874</u>	<u>1.729.925</u>
Total	<u>1.161.077</u>	<u>2.208.119</u>

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah	1,00% - 6,15%	1,50% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	1,95% - 2,09%	1,58% - 2,41%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	427.100	147.200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	424.800	125.300
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	347.100	264.000
PT Bank UOB Indonesia	237.500	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	178.100
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS4.494.572 pada 31 Maret 2020)	73.563	-
Total	1.510.063	714.600

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah	5,58% - 6,75%	3,50% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	2,08% - 2,11%	1,58% - 2,38%

Tidak terdapat saldo deposito berjangka kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan perincian sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
PT Espay Debit Indonesia Koe	3.665	4.494
PT Bank Central Asia Tbk	2.383	3.803
PT AirPay International Indonesia	1.622	-
PT Fintek Karya Nusantara	293	9
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147	1.488
PT Oriente Mas Sejahtera	110	63
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104	671
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63	730
PT Visionet Internasional	28	311
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27	854
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	23	16
PT Bank DKI	18	84
Total	8.483	12.523

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah.

Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Berdasarkan nilai penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek hutang dan efek saham yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Efek hutang - pihak ketiga:		
Rupiah		
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	40.500	40.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 Seri A	29.100	29.505
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	26.628	25.483
Sukuk Ijarah II TPS Food Tahun 2016	10.035	2.162
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahun 2011		
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	7.429	7.379
Obligasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	-	4.999
Saham - pihak ketiga		
PT Berlian Laju Tanker Tbk	565	565
Total	<u>114.257</u>	<u>110.093</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020 Nilai nominal efek hutang dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp112.000 dan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp117.000.

Suku bunga tahunan atas efek hutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	7,55% - 9,63%	7,55% - 9,63%

Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan rugi yang belum direalisasikan masing-masing sebesar Rp8.607 dan Rp15.481 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan dalam akun "Rugi Komprehensif Lainnya" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Jawa Barat	310.063	262.394
Jakarta	245.176	192.638
Sumatera	181.114	134.037
Kalimantan	82.450	62.145
Jawa Timur	81.185	65.457
Jawa Tengah	62.750	40.609
Bali & NTT	48.063	37.456
Sulawesi	32.632	23.707
Papua	28.322	25.380
Sub-Total	1.071.755	843.823
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(34.726)	(52.629)
Total	1.037.029	791.194

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Manajemen telah mengasuransikan persediaan diatas terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huruf-hara) dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

9. ASET TETAP - NETO

Aset tetap terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020					
	31 Maret 2020	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>						
Tanah		366.503	-	-	-	366.503
Bangunan		885.708	-	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan		1.280.366	6.322	-	9.012	1.295.700
Perlengkapan gerai		898.892	7.385	-	679	906.956
Alat-alat pengangkutan		54.289	1.744	-	-	56.033
Perlengkapan kantor		94.958	1.649	1.013	-	95.594
Sub-total		3.580.716	17.100	1.013	9.691	3.606.494
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						
Renovasi dan prasarana bangunan		58.603	10.266	683	(9.012)	59.174
Perlengkapan gerai dan kantor		22.263	607	692	(679)	21.499
Sub-total		80.866	10.873	1.375	(9.691)	80.673
Total Biaya Perolehan		3.661.582	27.973	2.388	-	3.687.167

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

31 Maret 2020	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	564.870	10.823	-	-	575.693
Renovasi dan prasarana bangunan	1.066.820	19.465	-	-	1.086.285
Perlengkapan gerai	792.299	11.383	-	-	803.682
Alat-alat pengangkutan	48.156	1.005	-	-	49.161
Perlengkapan kantor	82.112	1.376	274	-	83.214
Total Akumulasi Penyusutan	2.554.257	44.052	274	-	2.598.035
Nilai Buku	1.107.325				1.089.132
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019				
31 Desember 2019	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	367.723	-	-	(1.220)	366.503
Bangunan	885.708	-	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan	1.213.461	21.508	-	45.397	1.280.366
Perlengkapan gerai	861.600	25.068	-	12.224	898.892
Alat-alat pengangkutan	54.921	4.513	5.145	-	54.289
Perlengkapan kantor	89.196	5.714	-	48	94.958
Sub-total	3.472.609	56.803	5.145	56.449	3.580.716
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Renovasi dan prasarana bangunan	51.320	55.901	3.221	(45.397)	58.603
Perlengkapan gerai dan kantor	18.892	20.572	4.929	(12.272)	22.263
Sub-total	70.212	76.473	8.150	(57.669)	80.866
Total Biaya Perolehan	3.542.821	133.276	13.295	(1.220)	3.661.582
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	518.337	46.533	-	-	564.870
Renovasi dan prasarana bangunan	987.874	78.946	-	-	1.066.820
Perlengkapan gerai	747.896	44.403	-	-	792.299
Alat-alat pengangkutan	48.538	4.552	4.934	-	48.156
Perlengkapan kantor	75.951	6.161	-	-	82.112
Total Akumulasi Penyusutan	2.378.596	180.595	4.934	-	2.554.257
Nilai Buku	1.164.225				1.107.325

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.539.983 pada tanggal 31 Maret 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

10. ASET HAK GUNA - NETO

Aset hak guna terdiri dari:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Penerapan PSAK 73	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Bangunan	-	72.040	-	1.818.965	1.891.005
Total Biaya Perolehan	-	72.040	-	1.818.965	1.891.005
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	-	85.844	-	1.176.614	1.262.458
Total Akumulasi Penyusutan	-	85.844	-	1.176.614	1.262.458
Nilai Buku	-				628.547

Beban penyusutan dari aset hak guna dialokasikan sebagai beban penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai hak guna.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

11. SEWA JANGKA PANJANG

Rincian sewa jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak berelasi	-	258.997
Pihak ketiga	-	516.503
Total	-	775.500
Dikurangi akumulasi amortisasi	-	(283.769)
Bagian yang belum diamortisasi	-	491.731
Dikurangi:		
Penurunan nilai	-	(9.000)
Bagian lancar	-	(89.022)
Bagian jangka panjang	-	393.709

Pada tanggal 31 Desember 2019 amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp121.224.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

13. LIABILITAS SEWA

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa ruangan jangka panjang untuk gerai dan gudang yang pada umumnya berlaku selama lima (5) tahun. Perusahaan juga telah mengadakan beberapa perjanjian sewa tanah jangka panjang digunakan untuk pembangunan gerai yang pada umumnya berlaku selama dua puluh lima (25) tahun.

Liabilitas sewa terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Jangka Pendek	68.869	-
Jangka Panjang	100.545	-
Total	169.414	-

Pada tanggal 31 Maret 2020, rekonsiliasi liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Nilai Kontrak		
Jangka Pendek	72.901	-
Jangka Panjang	108.836	-
Total	181.737	-
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(12.323)	-
Total	169.414	-

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

13. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, beban yang diakui dalam laporan laba rugi:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Penyusutan aset hak guna	85.844	-
Bunga atas liabilitas sewa	12.323	-
Beban sewa aset bernilai rendah atau jangka pendek	782	62.236
Amortisasi sewa	-	29.482
Total	98.949	91.718

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.064	1.335
Pasal 23	2.814	252
Pasal 4 (2)	834	4.351
Pasal 29	1.329	1.329
Pajak Pertambahan Nilai - neto	3.116	23.481
Total	9.157	30.748

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif	13.900	733.161
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	5.196	13.873
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	52.629
Provisi imbalan kerja karyawan	(774)	22.466
Amortisasi sewa jangka panjang	(1.556)	1.061
Amortisasi biaya dibayar dimuka	(5.282)	231
Beda tetap:		
Denda pajak	3.657	11
Sumbangan dan jamuan	2.295	6.104
Kesejahteraan karyawan	1.554	1.408
Penyusutan aset tetap	373	4.477
Perjalanan dinas	314	3.310
Lain-lain	697	448
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(34.631)	(147.884)
Sewa	(32.354)	(152.157)
Penghasilan kena pajak (Rugi fiskal)	(46.611)	539.138

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	107.828
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	107.828
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Amortisasi biaya dibayar di muka	1.321	(58)
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar di muka	389	(265)
Provisi imbalan kerja karyawan	193	(5.617)
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	(13.157)
Penyusutan aset tetap	(1.299)	(3.468)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	604	(22.565)
Beban pajak penghasilan - neto	604	85.263

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	107.828
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	1	1
Pasal 23	60	2.914
Pasal 25	17.504	103.584
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	17.565	106.499
Utang pajak penghasilan		
(Taksiran tagihan pajak penghasilan) - pasal 29	(17.565)	1.329

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	86.121	86.314
Penyisihan penurunan nilai persediaan	13.157	13.157
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2.869	5.161
Total	102.147	104.632
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Aset tetap	(13.995)	(15.294)
Sewa jangka panjang	(12.593)	(12.204)
Biaya dibayar di muka	(2.983)	(1.662)
Total	(29.571)	(29.160)
Aset pajak tangguhan - neto	72.576	75.472

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

15. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020:

31 Maret 2020

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,81%	198.250
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	3,86%	13.000
Agus Makmur (Direktur Utama)	240.076.600	3,56%	12.004
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.276.407.800	33,77%	113.820
Jumlah saham yang beredar	6.741.484.400	100,00%	337.074
Saham treasuri	354.515.600		17.726
	7.096.000.000		354.800

Pemegang saham dan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019:

31 Desember 2019

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,80%	198.250
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	3,86%	13.000
Agus Makmur (Direktur Utama)	240.076.600	3,56%	12.004
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.277.742.300	33,78%	113.887
Jumlah saham yang beredar	6.742.818.900	100,00%	337.141
Saham treasuri	353.181.100		17.659
	7.096.000.000		354.800

Saham Treasuri

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dengan pembelian maksimum sejumlah Rp400.000 termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perusahaan tersebut atau sebanyak-banyaknya 567.680.000 saham atau 8% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, secara bertahap sampai dengan tanggal 15 Maret 2017.

Sampai dengan berakhirnya periode pembelian kembali saham yang beredar, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 373.181.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp339.861, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

15. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan 20.000.000 saham treasuri dengan harga jual Rp1.775 (Rupiah penuh) sehingga jumlah saham treasuri menjadi 353.181.100 saham.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 1.334.500 saham sehingga jumlah saham treasuri menjadi 354.515.600 saham.

16. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No.10, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp337.141 Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut diatas juga menyetujui tidak ada penambahan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2018 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No.6, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp40 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp268.913.

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Penjualan barang beli putus	768.263	876.736
Penjualan konsinyasi	588.471	667.198
Beban penjualan konsinyasi	(440.600)	(497.882)
Komisi penjualan konsinyasi	147.871	169.316
Total Pendapatan	916.134	1.046.052

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Persediaan awal tahun	791.194	859.767
Pembelian neto	788.351	818.882
Persediaan tersedia untuk dijual	1.579.545	1.678.649
Persediaan akhir periode	(1.037.029)	(1.076.424)
Beban pokok penjualan barang beli putus	542.516	602.225

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Penyusutan aset hak guna	85.844	-
Promosi	20.614	24.635
Pengangkutan	7.394	11.986
Kantong Plastik	5.578	3.432
Biaya Kartu Kredit	2.041	1.792
Sewa	782	91.718
Pendapatan sewa	(37.755)	(40.866)
Lain-lain	424	141
Total	84.922	92.838

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Gaji dan Tunjangan lainnya	135.688	144.501
Perbaikan dan Pemeliharaan	48.707	50.759
Listrik dan Energi	47.901	52.076
Penyusutan aset tetap	43.778	45.960
Pajak dan perijinan	10.015	3.075
Asuransi	8.464	6.632
Jamsostek	7.827	8.047
Perlengkapan	4.850	4.434
Alat Tulis dan Cetak	4.477	4.728
Perjalanan Dinas	3.318	4.006
Keamanan	2.846	2.268
Jasa Tenaga Ahli	2.715	645
Iuran dan retribusi	2.637	2.524
Sumbangan dan jamuan	2.296	2.065
Beban Bank	1.770	914
Komunikasi	820	1.166
Lain-lain	1.161	1.487
Total	329.270	335.287

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Laba selisih kurs - neto	30.918	-
Laba atas penjualan saham treasury	-	17.168
Laba atas penggantian asuransi - kebakaran dan huru hara	-	11.707
Lain-lain - neto	537	657
Total	31.455	29.532

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Rugi selisih kurs - neto	-	2.870
Total	-	2.870

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

22. LABA PER SAHAM ("LPS")

Perhitungan laba per saham dasar untuk 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Laba tahun berjalan	13.296	77.503
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali perseroan (354.515.600 lembar saham per 31 Maret 2020 dan 353.181.100 lembar saham per 31 Maret 2019)	6.742.688.774	6.735.930.011
Laba per saham (Rupiah penuh)	1,97	11,51

23. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	153.523	618.567	73.261	70.783	916.134
Hasil					
Hasil segmen	52.941	186.464	30.757	33.374	303.536
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(324.978)
Rugi usaha					(21.442)
Pendapatan keuangan					43.434
Pajak terkait pendapatan keuangan					(8.092)
Laba sebelum pajak penghasilan					13.900
Beban pajak penghasilan - neto					(604)
Laba tahun berjalan					13.296
Aset segmen	435.954	1.867.786	198.581	185.852	2.688.173
Aset yang tidak dapat dialokasikan					3.089.014
Total aset					5.777.187
Liabilitas segmen	14	168.093	37	23	168.167
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.420.620
Total liabilitas					1.588.787
Pengeluaran barang modal	4.856	21.571	693	853	27.973
Penyusutan dan amortisasi	17.478	95.899	6.165	10.080	129.622

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

23. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	1.007.439	3.650.897	473.085	464.977	5.596.398
Hasil					
Hasil segmen	445.557	1.270.460	225.785	259.929	2.201.731
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.620.179)
Laba usaha					581.552
Pendapatan keuangan					186.900
Pajak terkait pendapatan keuangan					(35.291)
Laba sebelum pajak penghasilan					733.161
Beban pajak penghasilan - neto					(85.263)
Laba tahun berjalan					647.898
Aset segmen	402.262	1.673.193	167.731	171.054	2.414.240
Aset yang tidak dapat dialokasikan					3.235.583
Total aset					5.649.823
Liabilitas segmen	466	3.104	187	23	3.780
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.477.113
Total liabilitas					1.480.893
Pengeluaran barang modal	25.506	100.298	3.067	4.405	133.276
Penyusutan dan amortisasi	35.328	234.835	14.005	17.651	301.819

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

23. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	465.550	302.713	768.263
Komisi penjualan konsinyasi	145.814	2.057	147.871
Beban pokok penjualan barang beli putus	(269.728)	(272.788)	(542.516)
Laba bruto	341.636	31.982	373.618
Beban penjualan	(81.771)	(3.151)	(84.922)
Beban umum dan administrasi	(289.068)	(40.202)	(329.270)
Beban keuangan	(11.091)	(1.232)	(12.323)
Pendapatan lainnya	31.165	290	31.455
Laba usaha	(9.129)	(12.313)	(21.442)
Pendapatan keuangan	36.696	6.738	43.434
Pajak terkait pendapatan keuangan	(6.780)	(1.312)	(8.092)
Laba sebelum pajak penghasilan	20.787	(6.887)	13.900
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	3.117.111	1.461.840	4.578.951
Komisi penjualan konsinyasi	1.007.174	10.273	1.017.447
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.851.042)	(1.251.275)	(3.102.317)
Laba bruto	2.273.243	220.838	2.494.081
Beban penjualan	(391.103)	(14.022)	(405.125)
Beban umum dan administrasi	(1.310.908)	(206.566)	(1.517.474)
Pendapatan lainnya	15.639	1.747	17.386
Beban lainnya	(7.311)	(5)	(7.316)
Laba usaha	579.560	1.992	581.552
Pendapatan keuangan	159.325	27.575	186.900
Pajak terkait pendapatan keuangan	(29.928)	(5.363)	(35.291)
Laba sebelum pajak penghasilan	708.957	24.204	733.161

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Setara dalam Rupiah
Aset	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS8.143.069)	133.278
Deposito berjangka	
Dolar Amerika Serikat (\$AS4.494.572)	73.563
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS9.698)	158
Total	206.999
Liabilitas	
Utang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS92.663)	1.517
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	55
Total	1.572
Aset moneter - neto	205.427

Pada tanggal 27 Mei 2020, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.761 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp10.404 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Mei 2020, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp20.157.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan utang lain-lain.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak
Dolar Amerika Serikat	+2%	4.110	+2%	3.477
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.110)	-2%	(3.477)
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu dan investasi jangka pendek. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Maret 2020					
Utang - pihak ketiga					
Usaha	944.598	-	-	-	944.598
Lain-lain	74.893	-	-	-	74.893
Beban akrual	46.242	-	-	-	46.242
Total	1.065.733	-	-	-	1.065.733
	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Desember 2019					
Utang - pihak ketiga					
Usaha	970.449	-	-	-	970.449
Lain-lain	79.595	-	-	-	79.595
Beban akrual	54.846	-	-	-	54.846
Total	1.104.890	-	-	-	1.104.890

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
4. Uang jaminan dan pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.
Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Investasi jangka pendek (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020			
	Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar				
Investasi jangka pendek	114.257	114.257	-	-
	<u>114.257</u>	<u>114.257</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	31 Desember 2019			
	Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar				
Investasi jangka pendek	110.093	110.093	-	-
	<u>110.093</u>	<u>110.093</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	1.161.077	1.161.077	2.208.119	2.208.119
Deposito berjangka	1.510.063	1.510.063	714.600	714.600
Piutang Usaha				
Pihak ketiga	8.483	8.483	12.523	12.523
Lain-lain				
Pihak berelasi	6.645	6.645	1.961	1.961
Pihak ketiga	16.835	16.835	21.003	21.003
Investasi jangka pendek	114.257	114.257	110.093	110.093
Uang jaminan	1.209	1.209	1.209	1.209
Aset tidak lancar lainnya	13.180	11.955	12.327	11.182
Total	2.831.749	2.830.524	3.081.835	3.080.690
	<u>2.831.749</u>	<u>2.830.524</u>	<u>3.081.835</u>	<u>3.080.690</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang - pihak ketiga				
Usaha	944.598	944.598	970.449	970.449
Lain-lain	74.893	74.893	79.595	79.595
Beban akrual	46.242	46.242	54.846	54.846
Total	1.065.733	1.065.733	1.104.890	1.104.890
	<u>1.065.733</u>	<u>1.065.733</u>	<u>1.104.890</u>	<u>1.104.890</u>